

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN KEIMIGRASIAN ON THE SPOT (LAKSO) PADA KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PALEMBANG

Utari Riskita Liami¹, Indah Hidayanti²

^{1,2} Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹ korespondensi: utarir110401@gmail.com

ABSTRACT

Ketik abstrak TPI Palembang Class I Immigration, has a service which is often called a service (Lakso), namely an On The Spot Immigration service, where this service serves the creation of Indonesian citizen passports and residence permits for foreigners' immigration status which have problems when registering the application, because they still use the system manually. The aim of this research is to design an Information System for On The Spot Immigration services so that applicant registration is no longer manual. By using an object-oriented method by using UML (Unified Modeling Language) tools which are designed with Use Case Diagrams, Activity diagrams, sequence diagrams and class diagrams. The system design that is designed produces system design and interface design which consists of input design and output design. Registration.

Keywords: Designing Informasi System, Services, Lakso Registration

ABSTRAK

Ketik abstrak Imigrasi Kelas I TPI Palembang, mempunyai suatu layanan yang sering di sebut dengan layanan (Lakso) yaitu suatu layanan Keimigrasian On The Spot, dimana pada layanan ini melayani pembuatan paspor WNI dan Izin tinggal status keimigrasian WNA yang dimana mempunyai suatu kendala pada saat pendaftaran pemohon, karena masih menggunakan sistem secara manual. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang Sistem Informasi layanan Keimigrasian On The Spot agar Pendaftaran pemohon tersebut tidak secara manual lagi. Dengan menggunakan metode berorientasi objek dengan cara menggunakan tools (alat bantu) UML (Unified Modeling Language) yang di rancang dengan Use Case Diagram, Activity diagram, sequence diagram dan class diagram. Perancangan sistem yang di rancang perancangan desain sistem dan desain antarmuka(interface) yang terdiri dari perancangan input dan perancangan Output Pendaftaran,

Kata Kunci: Perancangan Sistem Informasi, Layanan, Pendaftaran Lakso

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi yaitu salah satu bidang yang berkembang sangat cepat di bandingkan dengan bidang yang lain. Perkembangan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi merubah komersial Dunia. Selain itu, teknologi informasi saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap banyak aspek kehidupan masyarakat di era 4.0. Sejak berdirinya Kantor Kehakiman Daerah Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1981. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang yang dulu

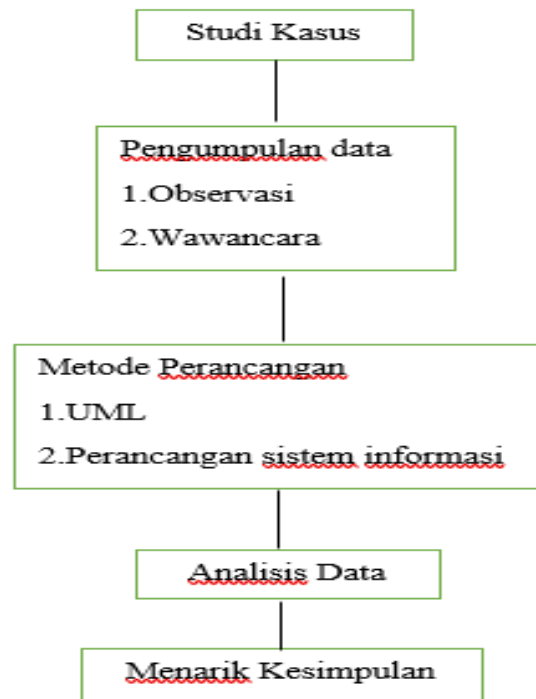
bernama Kantor Imigrasi Daerah (KIMDA), Kini telah memiliki banyak suatu layanan. Salah satunya Layanan Keimigrasian On The Spot (Lakso) di mana pada layanan ini melayani bagi pemohon paspor dan izin tinggal status keimigrasian yang mengajukan permohonan lebih dari 40 orang khususnya di daerah sumatera selatan. Layanan Lakso ini merupakan suatu layanan yang dilakukan di luar kantor, dengan petugas mendatangi langsung pemohon ke tempat yang telah di tentukan dengan menggunakan mobil Unit Lakso dari kantor Imigrasi. Tujuan dari

Perancangan sistem Informasi Layanan Keimigrasian On The Spot ini adalah untuk mempermudah jalannya suatu layanan Keimigrasian On The Spot dengan adanya pendaftaran secara online melalui aplikasi Lakso karena sebelumnya masih menggunakan sistem pendaftaran secara manual (1). Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu di rancang sebuah sistem informasi Layanan Keimigrasian On The Spot (Lakso) pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang. Sistem informasi tersebut do rancang menggunakan metode UML

Berorientasi Objek Karna dapat membantu perancangan jauh lebih efektif (2).

METODE

Metodelogi dalam penelitian ini menggunakan lima tahapan penelitian yaitu tinjauan literatur, pengumpulan data, pengelolaan data, tahap data, dan tahap penarikan kesimpulan (3). Langkah-langkah dalam melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Tahapan Penelitian

Studi Kasus

Informasi permasalahan penelitian ini dikumpulkan pada saat sesi kajian penelitian dengan cara membaca artikel dan jurnal tentang perancangan, sistem informasi

Layanan Imigrasi On The Spot, UML, dan orientasi objek (4).

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam perancangan ini yaitu dengan cara Wawancara dan Observasi Obejek (4).

Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai langsung narasumber pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang (5).

Observasi

Dilakukan tahapan observasi ini dengan cara mengumpulkan data – data langsung. Hal ini memastikan bahwa data penelitian berisi informasi yang akurat dan dapat di percaya (4).

Metode Perancangan

Dalam Metode Perancangan Layanan Keimigrasian On The Spot Ini menggunakan metode UML (Unified Modeling Language) dan Perancangan Sistem Informasi (6).

UML (Unified Modeling Language) Dalam penelitian ini menggunakan Metode UML (Unified Modeling Language) yaitu di gunakan sebagai sarana dalam pemodelan perancangan sistem berorientasi objek (7).

Perancangan Sistem Informasi Perancangan ini dapat di artikan sebagai perancangan dari suatu sistem yang akan kita buat (8).

Analisis Data

Tahapan ini meliputi Implementasi Desain Sistem informasi yang di kembangkan (9).

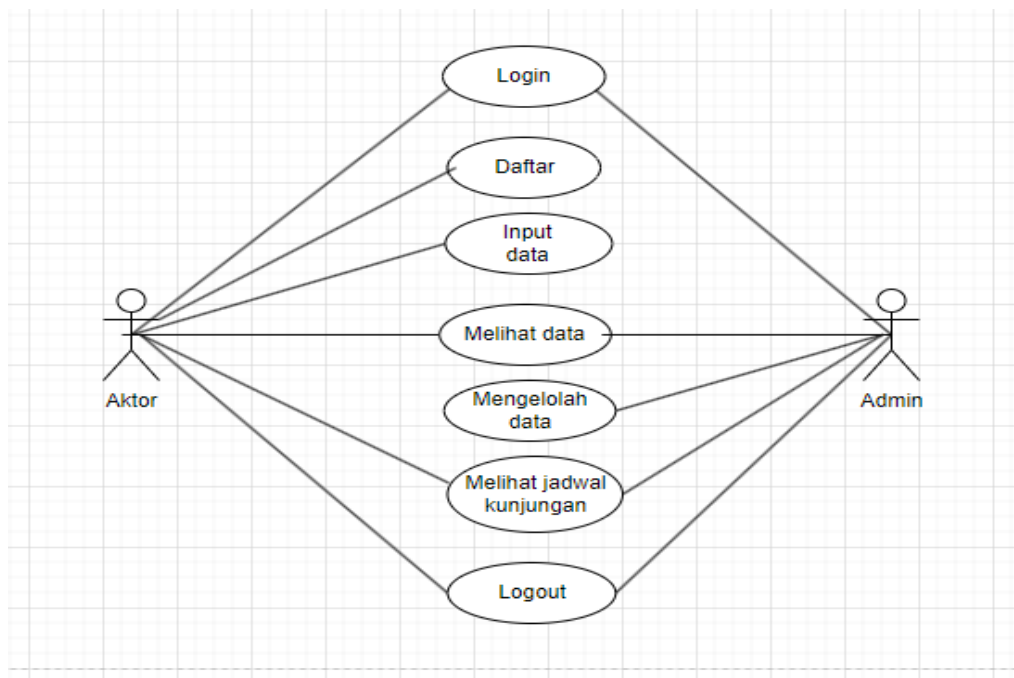
Menarik Kesimpulan

Hasil dari penerapan sistem dan evaluasi sistem ini telah sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian pada tahapan kesimpulan penelitian (10).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arsitektur Aplikasi

Dalam fase ini melibatkan sebuah identifikasi dan pemilihan aplikasi yang akan digunakan untuk pendahtaran layanan Keimigrasian One The Spot (Lakso) (7), dapat dilihat pada Gambar 2.

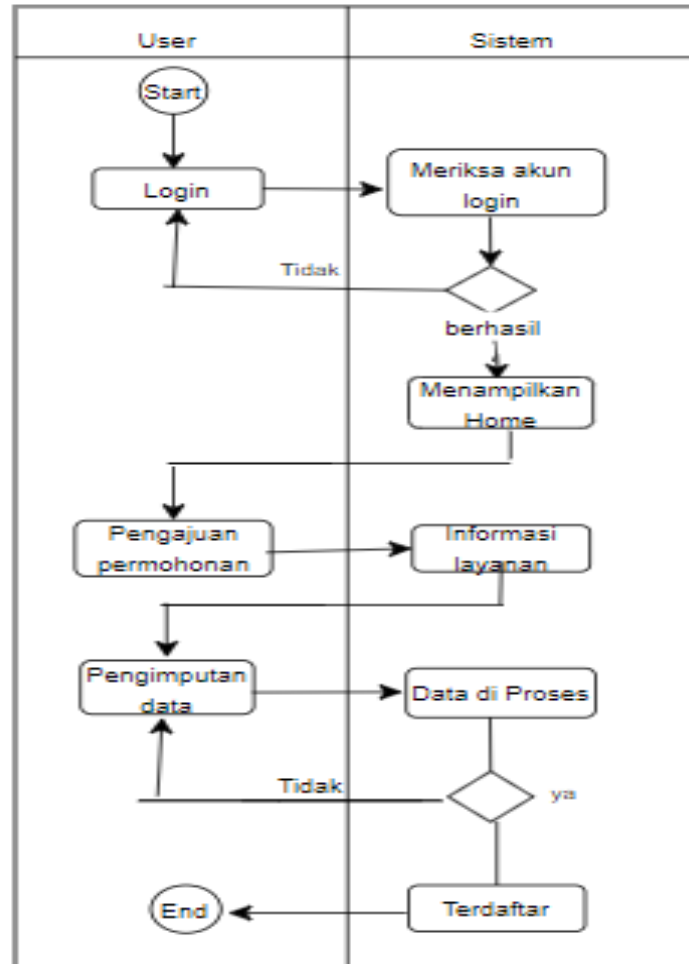


Gambar 2: Use Case Diagram

Diagram Aktivitas

Proses atau aliran sistem yang akan di rancang dapat dijelaskan dalam fase ini(9). Berikut ini adalah Ilustrasi prosedur Kerja User dan

Sistem dalam menjalankan aplikasi Lakso yang telah dirancang yang tertera pada Gambar 3.



Gambar 3: Aktifitas Diagram

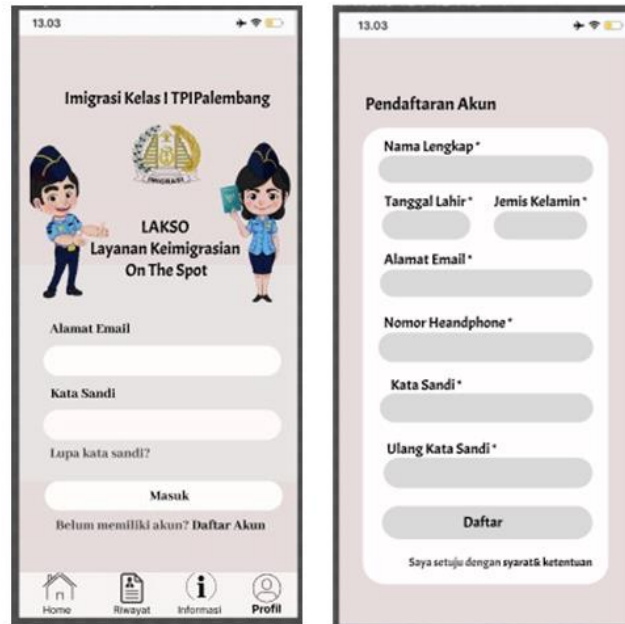
Pengguna Antarmuka

Antarmuka sistem terdiri dari sejumlah tampilan yang saling berhubungan, antara lain form login, pendaftaran akun, Home, informasi, layanan bagi WNI dan WNA, pembuatan paspor baru, pennggantian paspor, paspor anak dibawah 17 tahun, izin tinggal kunjungan, izin tinggal tetap, izin tinggal terbatas, riwayat, dan profil. Berikut ini adalah

desain aplikasi Layanan Keimigrasian On The Spot (Lakso) yang telah di rancang :

From Login

Pada tampilan menu yang terlihat di Gambar 4 ini yaitu tahapan pendaftaran akun, jika sudah memiliki akun login user langsung memasukan email, dan kata sandi yang telah terdaftar kemudian klik menu masuk, lalu jika user belum mempunyai akun login, klik menu belum punya akun.



Gambar 4: Form login dan daftar akun

Daftar Akun Login

Setelah User mengklik belum punya akun, maka akan muncul tampilan pengisian data seperti gambar 5 untuk pendaftaran akun

tersebut, kemudian user harus mengisi data pribadi dengan benar. Lalu setelah berhasil terdaptar, user di sarankan untuk login ulang.



Gambar 5: Menu Informasi dan Home

Home

Menu home ini tempat pengajuan dan status pemohonanan, di mana jika user ingin

mengajukan sebuah pemohonan klik menu pengajuan peemohonan yang berwarna biru seperti yang terlihat pada Gambar 6.



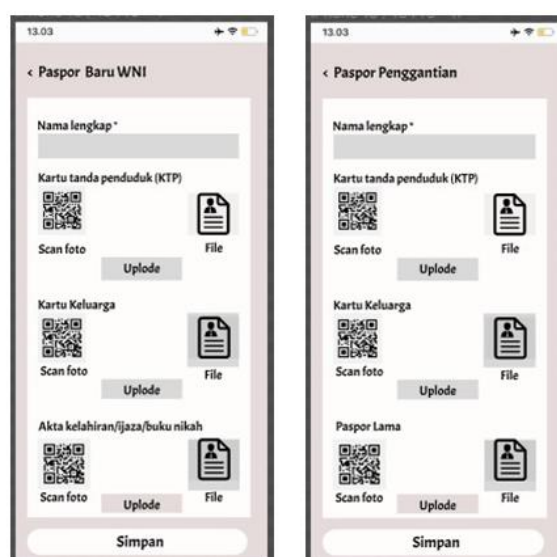
Gambar 6: Menu Pemohon Paspor WNI dan Izin Tinggal WNA

Informasi Layanan

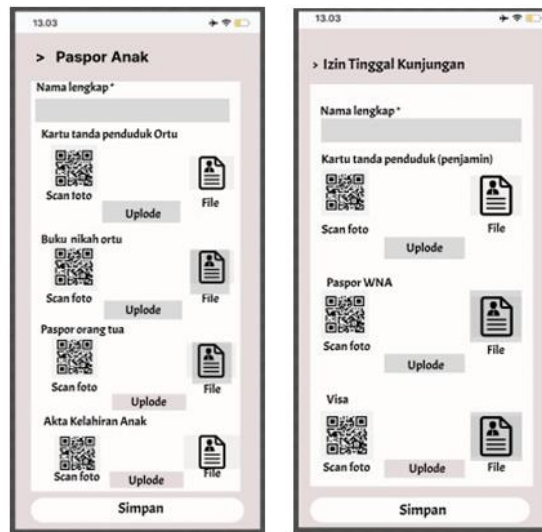
Menu informasi ini menampilkan sebuah layanan yang terdapat pada layanan lakso, di mana user harus memilih layanan apa yang diinginkan, jika user memilih layanan WNI hanya bisa Membuat paspor baru, penggantian paspor dan membuat paspor anak <17 dan jika user memilih layanan WNA hanya bisa izin tinggal kunjungan dapat dilihat pada Gambar 6.

Pengisian Data Pemohon

Setelah pemilihan pengajuan pemohon sudah di pilih baik itu layanan WNI dan WNA, Selanjutnya tahapan pengisian data pemohon, di mana pada aplikasi ini telah di tentukan data data yang di perlukan. Maka dari itu user harus mengisi identitas dengan baik dan benar agar tidak ada kesalahan dalam data yang sudah terdaftar, seperti terlihat pada Gambar 7, 8, dan 9.



Gambar 7: Paspor baru dan Paspor Penggantian



Gambar 8: Paspor Anak dan ITK



Gambar 9: ITAP dan ITAS

Riwayat

Riwayat sebagai menu yang menampilkan data yang sudah berhasil terdaftar maupun data yang tidak terdaftar, di mana user bisa

melihat langsung pada tampilan pada Gambar 10.



Gambar 10: Riwayat

Keterangan :

Jika berwarna hijau : data berhasil terdaftar

Jika berwarna Merah : Data tidak terdaftar dan harus menginput data ulang

Profile

Pada tampilan menu profil ini menampilkan data informasi pribadi yang sudah terdaftar, dan bisa atur ulang kata sandi akun, dan tombol keluar akun, Tertera pada Gambar 11.



Gambar 11: Profil

SIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan sistem informasi ini adalah bahwa perancangan sistem informasi terkomputerisasi dalam pendaftaran Pelayanan Keimigrasian On The Spot (Lakso) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang yang diusulkan dapat dibuat berdasarkan keterbatasan dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak TPI. Kantor Imigrasi Kelas I Palembang. dengan menggunakan alat UML (unified modeling bahasa) yang dibuat dengan diagram kelas, diagram use case, diagram aktivitas, dan diagram sequence (11). Desain Input dan Desain Output Registrasi dihasilkan dari desain sistem yang dirancang sebagai desain sistem dan desain antarmuka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Imigrasi D. User Manual Guide Document. 2021;1-33.
2. Anggana Yp, Gani Aya. Upaya Pengembangan E-Government Dalam Pelayanan Publik Pada Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Malang. Adm Publik. 2015;3(1):80-8.
3. Nopriandi H. Perancangan Sistem Informasi Registrasi Mahasiswa. J Teknol Dan Open Source. 2018;1(1):73-9.
4. Subekti M, Lukman, Indrawan Donny, Putra G. 2199-Article Text-6243-1-10-20170425. 2014;5:625-35.
5. Handrisal H, Nazaki N, Hafiz M. Inovasi Pelayanan Berbasis Electronic Government Melalui Aplikasi Pendaftaran Antrian Paspor Online (Apapo) Di Kantor Imigrasi Kelas I Tanjungpinang Tahun 2019. Kemudi J Ilmu Pemerintah. 2021;5(02):179-98.
6. Jurnal H, Iqbal M, Assaqty S. Jurnal Publikasi Ilmu Komputer Dan Multimedia Perancangan Aplikasi Permohonan Paspor Online Di Konsulat Jenderal Republik Indonesia Di Guangzhou. 2022;3(3).
7. Purnama R. Analisa Dan Perancangan Sistem E-Commerce Dengan Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) (Study Kasus : Rumah Mode Namira). Sitekin J Sains, Teknol Dan Ind. 2015;
8. Perancangan A, Informasi S, Arianda R, Pratama Ay, Saifudin A. Perizinan Tinggal Orang Asing Di Indonesia Berbasis Website (Studi Kasus : Pt . Puri Jaya). 2023;2(6):1561-3.
9. Maundima Dy, Permana D. Sistem Informasi Eksekutif Layanan Keimigrasian Pada Kantor Imigrasi Kelas I Denpasar. J Sist Dan ... [Internet]. 2015; Available From: [Http://Jsi.Stikom-Bali.Ac.Id/Index.Php/Jsi/Article/View/25](http://Jsi.Stikom-Bali.Ac.Id/Index.Php/Jsi/Article/View/25)
10. Rosmawiah. Pelayanan Pembuatan Paspor (Studi Kasus Kualitas Pelayanan Sistim One Stop Service). J Ilmu Huk Tambun Bungai. 2017;2:75-101.
11. Waruwu H Dan Bm. Efektivitas Pelayanan Paspor Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Medan. J Ilmu Adm Publik [Internet]. 2016;1(1):43-51. Available From: [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Publikauma](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Publikauma)